

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah usaha untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat baik dari lembaga formal maupun informal untuk memperoleh manusia yang berkualitas. Agar kualitas yang diharapkan dapat tercapai, diperlukan penentuan tujuan pendidikan yang tepat. Tujuan pendidikan inilah yang akan menentukan keberhasilan dalam proses pembentukan pribadi manusia yang berkualitas, dengan tanpa mengesampingkan peranan unsur-unsur lain dalam pendidikan.

Menurut Mahmudi (2022, hlm. 42) pendidikan yaitu :

“Seluruh aktivitas atau upaya secara sadar yang dilakukan oleh pendidikan kepada peserta didik terhadap semua aspek perkembangan kepribadian, baik jasmani maupun rohani, baik secara formal, informal maupun nonformal yang berjalan terus menerus untuk mencapai kebahagiaan dan nilai yang tinggi, baik nilai insaniyah maupun ilahiyah pada diri manusia”.

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu aktivitas yang dilakukan oleh tenaga pendidik terhadap objek yang menjadi peserta didik yang dapat dilakukan secara formal atau non formal dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan dan nilai yang tinggi.

Menurut Ardiansyah (2013, hlm. 2) “pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Untuk mencapai tujuan pendidikan harus didukung oleh berbagai hal, baik tenaga pendidik yang bermutu serta program-program pembelajaran jasmani bertujuan untuk mengembangkan potensi setiap anak setinggi-tingginya”.

Salah satu mata pelajaran yang sering dijumpai di sekolah yaitu Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan merupakan mata pelajaran yang tidak dapat dipisahkan dari kurikulum. Karena melalui pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan gerak dasar yang mendukung sikap dan perilaku hidup bersih dan sehat serta kebugaran jasmani. Pada proses belajar mengajar khususnya pendidik di pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dapat melakukan

perubahan atau strategi melalui alat modifikasi yang digunakan dan model pembelajaran.

Menurut Hidayat (2011, hlm. 4) “model pembelajaran yang bervariasi akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, serta hasil belajar dapat memberi makna yang berguna bagi siswa tersebut serta dapat memotivasi guru untuk meningkatkan profesionalisme dalam hal pembelajaran. Bahwa tidak ada satu model pembelajaran yang baik adalah yang paling sesuai dengan karakteristik peserta didik, tujuan, materi ajar, alat/media, waktu yang tersedia, situasi, dan kondisi”. Model pembelajaran harus sesuai dan tepat dengan karakteristik serta capaian pembelajaran, agar proses belajar mengajar berjalan sesuai yang diharapkan, sehingga pembelajaran tercapai. Salah satunya bisa dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Model pembelajaran *problem based learning* dapat diaplikasikan dalam proses belajar mengajar di SD, SMP, serta SMA. Selain itu, model pembelajaran tersebut juga dapat digunakan diberbagai cabang olahraga atau permainan, salah satunya bola voli.

Hakikat modifikasi adalah menganalisis sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntukannya dalam bentuk aktivitas belajar yang berpotensi sehingga dapat memperlancar siswa dalam belajarnya. Modifikasi pembelajaran pendidikan jasmani dianggap penting untuk diketahui para guru pendidikan jasmani. Diharapkan dengan mereka dapat menjelaskan pengertian dan konsep modifikasi, menyebutkan apa yang dimodifikasi dan bagaimana cara memodifikasinya, menyebutkan dan menerangkan beberapa aspek analisis modifikasi. Cara ini dimaksudkan untuk menuntun, mengarahkan, dan membelajarkan siswa yang tadinya tidak bisa menjadi bisa, yang tadinya kurang terampil menjadi lebih terampil. Modifikasi secara umum diartikan sebagai usaha untuk menyesuaikan. Namun secara khusus modifikasi adalah suatu upaya untuk menciptakan dan menampilkan sesuatu hal yang baru, unik, dan menarik.

Menurut Aguss (2020, hlm. 3) “Permainan bola besar adalah permainan yang suka dimainkan oleh anak-anak dengan cara kompetisi, dalam permainan bola besar selain untuk mengembangkan kegiatan bermain para siswa, sekaligus didalamnya terdapat nilai-nilai untuk mengembangkan kepribadian”. Olahraga permainan bola besar ini merupakan salah satu cabang olahraga yang dilakukan

secara berkelompok atau beregu dilapangan dengan menggunakan bola yang berdiameter lebih dari 50 cm.

Menurut Widiastuti (2019, hlm. 4) “yang termasuk permainan olahraga besar adalah sepak bola, bola basket, dan bola voli”. Permainan bola voli adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim berjumlah 6 orang. Setiap pemain memiliki keterampilan khusus yakni sebagai pemukul, pengumpan, dan *libero*. Dalam permainan bola voli, terdapat beberapa Teknik dasar yaitu *passing* atas, *passing* bawah, servis, *smash* dan *blocking*. Penelitian lain Roji & Yulianti (2017, hlm. 307) mengungkapkan bahwa “*passing* adalah operan terhadap teman main”. Adapun *passing* bawah adalah suatu teknik menerima bola dengan menggunakan kedua tangan. Perkenaan pada ruas tangan di atas pergelangan tangan ke atas sampai dengan siku. Teknik *passing* bawah ini sering digunakan untuk menerima servis dan menerima serangan dari lawan. Teknik *passing* bawah yang baik yaitu posisi tangan yang kuat, kedua tangan rapat, dan harus selalu di bawah bola. Oleh karena itu, rangkaian gerak memukul yang baik tidak lepas dari dukungan beberapa anggota badan diantaranya lengan dan tangan. Gerakan bola voli yang memerlukan dukungan lengan dan tangan salah satunya gerakan *passing* bawah.

Fakta di lapangan menyebutkan bahwa, masih banyak peserta didik yang salah dalam gerakan *passing* bawah permainan bola voli. Masih banyak yang takut ketika menerima bola dan tidak tepat sasaran.

Hasil belajar peserta didik kelas IX H SMP Negeri 4 Tasikmalaya masih rendah, terbukti dari hasil observasi wawancara dan pengamatan identifikasi awal kemampuan siswa secara langsung baik subjektif maupun objektif pada materi teknik dasar *passing* bawah permainan bola voli. Dapat diartikan subjektif, yaitu saat tes ataupun pertandingan dan objektif, yaitu dari hasil tes (data autentik). Hasil eveluasi menunjukkan bahwa dari 31 peserta didik yang terdiri dari 14 siswa putra dan 17 siswa putri didapatkan data 10 peserta didik (32,2%) yang dapat melakukan gerakan *passing* bawah dengan baik dan benar dan 21 peserta didik (68,8%) belum menguasai gerakan *passing* bawah dengan baik dan benar. Hal tersebut dipengaruhi oleh tekstur bola yang cukup berat dan keras, sehingga membuat peserta didik mengeluh kesakitan, takut melakukan *passing* bawah, dan tidak tepat sasaran pada

saat melakukan *passing* bawah permainan bola voli. Oleh karena itu, perlu dilakukan semacam tindakan yang dilaksanakan secara kolaboratif, yaitu tindakan untuk meningkatkan keterampilan *passing* bawah permainan bola voli pada peserta didik kelas IX H SMP Negeri 4 Tasikmalaya. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan menggunakan modifikasi agar peserta didik mampu untuk melakukan gerakan *passing* bawah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas tentang upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam gerakan teknik dasar *passing* bawah yang dituangkan dalam penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan *Passing* Bawah Dalam Permainan Bola Voli Dengan menggunakan Modifikasi Bola” (Penelitian Tindakan Kelas pada peserta didik kelas IX H SMP Negeri 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024).

Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut diatas permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah modifikasi bola dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas IX H SMP Negeri 4 Tasikmalaya?”

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang penulis teliti, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut “Untuk mengetahui apakah modifikasi bola dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas IX H SMP Negeri 4 Tasikmalaya”.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, sehingga dapat memberikan solusi atas permasalahan yang selama ini banyak dihadapi. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat dijadikan acuan penelitian lain yang mampu mempunyai objek penelitian yang sama.

Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa adalah untuk meningkatkan kemampuan gerakan teknik dasar bola voli *passing* bawah dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam permainan bola voli, sehingga siswa dapat mengetahui gerakan yang benar serta dengan banyaknya model pembelajaran mereka mendapat banyak variasi dalam pembelajaran.

2. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru dapat memanfaatkan bola modifikasi untuk meningkatkan kualitas mengajar dan mencoba menerapkan model pembelajaran sebagai inovasi baru dalam proses pembelajaran yang diharapkan mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi masukan serta menjadi bahan pertimbangan sekolah untuk mengembangkan model-model pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan meningkatkan belajar siswa.